

ABSTRAK

PENGARUH APLIKASI BAKTERISIDA BERBAHAN AKTIF ASAM KLOORO BROMO ISOSIANURIK 50% TERHADAP INTENSITAS PENYAKIT HAWAR DAUN BAKTERI DAN PRODUKSI PADA TANAMAN PADI

Oleh

Dani Bayu Aji Rizky Nugraha

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting di Indonesia. Salah satu kendala yang dihadapi pada budidaya tanaman padi adalah adanya penyakit hawar daun bakteri. Salah satu cara pengendalian yang dapat dilakukan adalah penggunaan bakterisida. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aplikasi bakterisida berbahan aktif asam kloro bromo isosianurik 50% terhadap intensitas penyakit hawar daun bakteri pada tanaman padi. Penelitian ini dilaksanakan di areal persawahan di Desa Wonodadi, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung, pada Desember 2012 sampai dengan Juni 2013. Perlakuan dalam percobaan ini disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan empat perlakuan dan empat kelompok. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam dan nilai tengah masing-masing perlakuan diuji dengan uji *Duncan Multi Range Test* (DMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi bakterisida berbahan aktif asam kloro bromo isosianurik 50% dapat menekan keparahan penyakit

hawar daun bakteri serta tidak menimbulkan gejala fitotoksisitas pada tanaman padi varietas Ciherang. Tingkat konsentrasi bakterisida 1,0 g/l dan 1,5 g/l secara nyata menurunkan keparahan penyakit hawar daun bakteri, namun tidak dapat mengurangi kehilangan hasil. Aplikasi bakterisida berpengaruh nyata terhadap nilai AUDPC, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan penambahan jumlah anakan.

Kata kunci : Asam kloro bromo isosiaurik 50%, hawar daun bakteri, intensitas penyakit.